

POTENSI PASAR TRADISIONAL IMPRES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Syaripuddin

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI), syaripuddinsyarip6569@gmail.com

ABSTRAK

Kajian yang terkait dengan pasar tradisional dan ekonomi masyarakat telah banyak kita jumpai dalam literatur. Namun tidak banyak penelitian yang secara langsung mengkaji dari sisi ekonomi syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dalam persepsi ekonomi Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dimana data-data didapat dengan survey terstruktur dan wawancara mendalam dengan 30 peserta. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa aktivitas atau kegiatan usaha jual beli yang dilakukan oleh pedagang pada pasar tradisional Impres sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, dan usaha ini pula dapat memberikan kontribusi yang sangat positif terhadap tingkat pendapatan para pedagang.

Kata kunci: Potensi Pasar, Ekonomi Masyarakat, Ekonomi Syariah

I. PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, bangunan terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang di buat oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian barang elektronik dan lain-lain. Selain itu adapula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus terus di jaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok. Pada beberapa keadaan, munculah pedagang-pedagang baru di luar pasar dengan barang dagangan yang sama di dalam pasar, membuat pembeli enggan masuk ke dalam pasar karena mereka bias mendapatkan barang diluar pasar dengan harga yang lebih kurang sama. (Mukhiqom, 2014)

Pada jaman modern sekarang ini, eksistensi pasar tradisional mulai menurun oleh karena itu, keberadaan para pedagang yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar

tradisional di Indonesia. Dalam pasar tradisional terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern, dimana para pedagang pasar tradisional tidak membeli suatu barang dagangan yang akan mereka jajakan di tokohnya dalam jumlah yang besar dari agen, hal ini disebabkan karena keterbatasan modal yang mereka miliki tidak mencukupi untuk membeli barang-barang dalam jumlah yang besar kemudian juga mereka tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk menyimpan barang dagangan terlalu banyak karena pedagang tidak memiliki tempat yang luas untuk menyimpan barang dagangannya seperti yang terlihat pada pasar modern. (Kusuma, 2014)

Dengan menunjukkan bahwa perdagangan dipasar tradisional memiliki resistensi yang cukup besar dalam menghadapi krisis ekonomi. Dengan sending price system membuat persaingan antar pedagang menjadi relative kecil dengan demikian monopoli dapat dihadirkan, sehingga memiliki potensi menjadi basis ekonomi kerakyatan. (Tamrin, 2014)

Salah satu pasar tradisional terdapat di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah yaitu pasar Impres yang terletak di tengah-tengah pasar Kampung Bale Atu. Pasar Impres merupakan pasar tradisional yang pada mulanya hanya dimukim oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan

zaman, saat ini pasar Impres dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat karena letaknya berada pada tengah-tengah Kota.

Pasar Impres beroperasi setiap hari pada waktu subuh sampai menjelang malam pagi, dipasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkan pun masih relative lebih murah dari pada pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang di tawarkan relatif lebih murah karena para pedagang menawarkan barang-barang yang di beli langsung dari pihak pemasok yang kemudian di tawarkan ke pada pembeli dipasar ini. Hal ini lah yang menyebabkan pasar impres merupakan pasar tradisional yang sangat menarik perhatian masyarakat kota untuk berkunjung ketempat ini. Produk atau barang yang diperjual belikan pada pasar tradisional ini didominasi oleh kebutuhan sehari-hari oleh rumah tangga seperti sayur-sayuran tomat, cabe, bawang dan lain-lainnya.

Berjualan pada pasar impres adalah salah satu ihtiar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harapan dapat menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat di lakukan secara maksimal maka di anggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.

Dalam perspektif Islam pasar merupakan wahana atau tempat transaksi ekonomi yang lokal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang tidak cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang islami. Secara teoritik maupun praktikal pasar memiliki beberapa kelemahan, misalnya mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selarasnya antara proritas individu dengan social antara berbagai kebutuhan, adanya kegagalan pasar, ketidaksempurnaan persaingan, dan lain-lain. Sebagai Firman Allah QS. An-Nisa/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan

perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (*Departemen Agama RI. 2014. Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Bandung: CV Penerbit J ART, n.d.*)

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan survey terstruktur dan wawancara mendalam dengan para pedagang. Mereka diidentifikasi sebagai pedagang dalam lingkup pasar tradisional impres. Sejumlah 30 orang berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami tentang peran pasar tradisional dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Terakhir Tahapan, data dianalisis secara deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Syariah (Studi Kasus Pasar Impres di Kab.Aceh Tengah) dapat di jelaskan sebagai berikut :

Untuk meningkatkan potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat hal ini dapat dilihat salah satunya dari segi harga, harga menjadi salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja Di pasar, pertimbangan mendasar dari konsumen terutama ibu rumah tangga dalam membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari adalah Harga. Di mana interverensi harga hanya dapat dilakukan oleh pemerintah setempat saja jika terjadi kekacauan harga. Perhatian pemerintah daerah melalui dinas perdagangan ini membantu kelancaran transaksi, sebab jika kenyamanan pembeli tergantung akan berdampak pada pemasukan para pedagang. (Yunus, 2011)

Dalam mekanisme pasar dalam perspektif Ekonomi syariah pembentukan harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar di mana transaksi yang terjadi antara pedagang dengan pembeli dilandasi oleh faktor suka sama suka. Produk-produk yang mendominasi dalam pasar tradisional impres

adalah hasil pertanian masyarakat yang diperjual belikan bervariasi, namun harga selalu mengikuti harga pasar.

Aktivitas ekonomi dalam pasar tradisional Impres dimulai waktu subuh sekitar jam 16 pagi sampai waktu menjelang waktu shalat magrib. Ini salah satu nilai tambah dari pasar Impres karena pembeli dipasar Impres ini kebanyakan adalah ibu-ibu rumah tangga biasanya sebelum memulai aktifitas terlebih dahulu kepasar menyiapkan kebutuhan harian. Dengan waktu buka yang lebih awal sehingga peluang untuk mendapatkan pengunjung yang lebih banyak dibanding pasar yang lain. Pasar tradisional Impres sekarang berada di kelurahan Takengon Barat kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, pada tahun 2022 jumlah pedagang yang terdata sebanyak hampir 50 pedagang dengan berbagai jenis barang yang dijual tetapi didominasi oleh kebutuhan ibu rumah tangga seperti sembako, ikan, sayur mayur, dan lain-lain.

Dengan disediakannya tempat jualan yang sangat luas membantu dan sangat memudahkan para pedagang dalam memasarkan hasil dagangannya. Hal ini bertujuan untuk mengangkat ekonomi rakyat dan meningkatkan pendapatan para pedagang dan berdampak pula terhadap tingkat pendapatan petani, karena barang yang dipasarkan di pasar impres langsung di distribusikan dari petani lokal. Dengan adanya perluasan tempat penjualan dan kebersihan yang semakin meningkat pasar tradisional Impres diharapkan mampu meningkatkan perekonomian para pedagang namun tidak menghilangkan unsur tradisional misalnya ramah, murah, lengkap, dan bersih.

Dengan adanya pasar tradisional Impres ini terjadi peningkatan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lokal baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif. Para pedagang pasar Impres mengupayakan untuk terus menerapkan prinsip bebas riba dalam setiap bentuk transaksi yang dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian kelonggaran waktu untuk melunasi pembayaran tanpa adanya penambahan harga barang, jadi pembeli tetap membayar sebesar harga awal.

Dalam berdagang kepercayaan merupakan hal paling penting Rasulullah SAW selalu memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang dijual tanpa menutup aib yang ada.

Baqir As-Sadr menjelaskan bahwa jika pasar tetap bekerja dengan sempurna tidak ada alasan untuk mengatur tingkat harga. Penetapan harga akan mendistorsi harga sehingga akhirnya mengganggu mekanisme pasar, dalam konsep ekonomi Islam penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar yaitu kekuatan dan penawaran. Begitu juga sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting dalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah, perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan.

Dipasar tradisional Impres ini mengutamakan yang namanya Etika Berbisnis dalam berdagang seperti (1) Jujur atau kejujuran adalah prinsip yang sangat ditekankan dalam Islam, kejujuran dalam perdagangan itu akan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya akan berdampak baik pada penghasilan yang akan didapatkan. Pedagang di pasar Impres ini selalu memberi informasi yang tepat dan benar terkait barang dagangannya kepada para pembeli tanpa menutup aib barang, transparan dalam menimbang, membuang barang yang sudah busuk atau cacat, memberikan jaminan kepada pembeli jika terdapat kerusakan atau cacat barang maka barang tersebut dapat di tukar dengan barang yang bagus. (2) Persaingan, yaitu di pasar Impres selaluh menetapkan yang namanya persaingan tetapi Persaingan yang sehat mereka saling bekerja sama saat berjualan dengan sistem yaitu pemilik barang menitipkan barangnya untuk dijualkan dengan pembagian untung sesuai kesepakatan bersama. (Andiwarman, 2012)

Kalau dari segi hasil laut yang di jual di pasar Impres ini tergantung dari penghasilan nelayan dan faktor utama yang sangat mempengaruhi hasil nelayan adalah faktor cuaca. Jika cuaca tidak bersahabat maka akan berdampak negatif terhadap harga.

Masyarakat yang mau berbelanja ke pasar tradisional Impres sering mengatakan karena banyaknya macam barang yang perjual belikan sehingga konsumen bisa pilih-pilih produk-produk yang akan di beli. Pasar Impres dapat mengalahkan eksistensi dari pasar lain yang ada di Kabupaten Aceh Tengah, Karena adanya pemerintah yang selalu mengawasi harga barang dan mencegah penipuan dipasar seperti masalah kecurangan di alat ukur.

Dari hasil pengamatan peneliti tentang barang-barang yang diperjual belikan di pasar ini dapat saya simpulkan bahwa barang-barang di perjual belikan yang secara hukum Islam diperbolehkan. Islam senang tiasa mengajarkan kebersihan lingkungan, kebersihan di area bagian dalam pasar Impres di jaga karena dari pedagang sudah timbul kesadaran untuk bersama-sama menjaga kebersihan pasar tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Pasar tradisional impres berpotensi dalam meningkatkan ekonomi perdagangan, adapun potensi pasar impres yaitu pertama, harga yang lebih murah. Kedua, produk yang lebih bervariasi. Ketiga, waktu dan lokasi yang strategis.

Faktor yang mendukung adalah adanya perhatian pemerintah yaitu pertama, adanya pengawasan harga. Kedua, mencegah penipuan di pasar seperti masalah kecurangan dalam timbangan dan ukuran. Ketiga, mencegah jualan yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral.

Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional impres ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Dalam aktivitas ekonomi harus memperhatikan prinsip Syari'ah dalam bertransaksi, harga dan timbangan.

REFERENSI

- Andiwarman, K. (2012). *Ekonomi Mikro Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J ART. (n.d.).

- Kusuma, A. (2014). Analisis Potensi Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern di Kota Denpasar dan Kabupaten Bandung. *Gde Agung Artha*, 2(7).
- Mukhiqom, I. (2014). *Potensi Pasar Tradisional Menurut Islam (Studi terhadap implementasi pasar tradisional syari'ah Az-Zaitun 1 Surabaya perspektif ekonomi islam)*.
- Tamrin, A. T. dan F. (2014). *Manajemen Pemasaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, I. (2011). *Potensi Pasar Tradisional Pengelolaan Pada Pasar Surya Surabaya (Cabang Utara) Dalam Mendukung Program Revitalisasi*.